

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai Hadis tentang Islam akan terpecah menjadi 73 golongan.

Redaksi-redaksi periwayatan hadis tentang terpecahnya umat islam tersebut, ada yang mengatakan Umat islam akan terpecah menjadi 72 dan ada yang mengatakan 73 golongan. dimana tertulis bahwa hanya 1 yang masuk ke dalam surga. Namun, maksud 1 golongan masuk surga ialah golongan yang mengikuti Rasulullah saw. secara keseluruhan, ini yang disebut sebagai Ahlu Sunnah Wal Jamaah.

Kualitas Hadis terpecahnya Umat islam menjadi 73 golongan yang diriwayatkan oleh Imam at-Tirmidzi yaitu Hadis Hasan Gharib Mufassar bisa diartikan Hadis yang bagus atau baik, atau tidak terlalu buruk kualitasnya. Dari segi sanad Hadis ini terdapat beberapa perawi yang shaduuq dan ada satu thabaqat yang diriwayatkan oleh seorang perawi saja maka dalam kritik sanad Hadis ini Dhaif. namundari segi kritik matan pada Hadis riwayat Tirmidzi Hadis ini sama sekali tidak ada pertentangan baik dari segi Alquran, sesama Hadis Shahih, dan sejarah sehingga secara matan Hadis ini baik dan bisa dikatakan sebagai Hadis Hasan Gharib Mufassar.

Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Ja'far Muhammad bin Amr dalam kitabnya Dhu'afa'ul Kabir bahwa Hadis yang diriwayatkan oleh beliau sangatlah lemah, sehingga Hadis ini tidak bisa digunakan sama sekali bahkan Hadis ini tidak ada dalam periwayatan kitab sembilan Hadis diantaranya Bukhari, Muslim, An-Nasai, Ibnu Majah, Abu Daud, Ad-Darimi, Imam Ahmad, Imam Malik, dan At-Tirmidzi.

Pemahaman hadis terhadap terpecahnya umat Islam menjadi 73 golongan bahwa dalam hadis tersebut nabi bersabda umat islam akan terpecah dikarenakan berbeda dalam 2 hal yakni perbedaan dalam masalah pokok-pokok tauhid dan dalam masalah baik dan buruknya takdir, dalam syarat kenabian dan kerasulan dan juga dalam persambungan sahabat, dan hal-hal yang berkaitan dengan akidah, karena perpecahan dalam hal ini membuat mereka mengkafirkan satu sama lain, hal ini berbeda dengan yang pertama, mereka berbeda dalam hal tersebut tanpa mengkafirkan atau menganggap fasik satu sama lain.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis ialah bahwa perpecahan terjadi akibat keserakahan, keirian, dan kedengkian, yang terselubung, atau musyawarah yang menimbulkan konflik dendam antara satu dan lainnya sehingga terjadi perpecahan yang membuat setiap golongan merasa bangga pada golongannya sendiri.

Dalam Alquran sudah dijelaskan bahwa orang-orang berpecah belah adalah orang-orang musyrik dan kafir, apabila umat Islam telah terpecah belah itu artinya perlahan-lahan umat Islam sendiri sudah terpengaruh pada selain agamanya, baik dari segi pola pikir, perilaku bahkan perbuatan yang berasal dari hati. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa saling menghargai dan empati pada sesama muslim.

Maka sebagai umat Islam kita haruslah lebih teliti dan analisis lagi dalam menghadapi suatu masalah agar tidak terjadi masalah yang mengakibatkan perpecahan. Dan sebagai Umat Islam kita harus lebih belajar lagi mengenai apa yang dimaksud dengan perpecahan dan persatuan umat agar kita bisa mengimplementasikannya dengan benar.